

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

**PENGGUNAAN METODE *CARD SORT* MODIFIKASI UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI KEGIATAN BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA ASPEK
WRITING**

SISWA KELAS V MI ISLAMİYAH GANTIWARNO



Disusun oleh:

**BAROKAH WULANDARI
NIM. A54B090046**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGUNAAN METODE *CARD SORT* MODIFIKASI
UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI KEGIATAN BELAJAR
MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA ASPEK *WRITING*
SISWA KELAS V MI ISLAMIYAH MUTIHAN GANTIWARNO KLATEN**

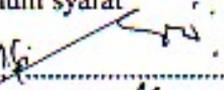
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

BAROKAH WULANDARI
NIM. 54B090046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 2-11-2012.....

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Drs. Ahmad Muhibbin, M.Pd. 
2. Dra. Sri Arfiyah, M.Pd. 
3. Masduki, S.Si, M.Si 

Surakarta, 6-11-2012.....

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



ABSTRAK

Barokah Wulandari, (A54B0090046). Penggunaan Metode *Card Sort* Modifikasi untuk meningkatkan partisipasi kegiatan belajar Bahasa Inggris pada aspek *writing* siswa kelas V MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno Klaten.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dengan penggunaan metode *Card Sort* Modifikasi pada mata pelajaran Bahasa Inggris aspek *writing* siswa kelas V di MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno Klaten. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas, dengan jumlah 14 siswa (11 putra dan 3 putri) dan guru kelas V MI. Sumber data yang digunakan yaitu: sumber data pokok (primer) yaitu siswa, guru dan Kepala Sekolah. Sumber data sekunder meliputi arsip / dokumen hasil pengamatan dan foto. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (observasi). Data yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian tindakan *kelas* ini terdiri dari data indikator tentang partisipasi siswa. Dalam penelitian ini, guru bertindak sebagai kolaboran atau pengamat dan peran penulis sebagai fasilitator pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan partisipasi kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris aspek *writing* dengan perolehan angka persentase indikator prasiklus 30%, siklus I sebesar 80,06% dan siklus II sebesar 94%.

Kata Kunci : *Partispasi kegiatan Belajar Siswa, Metode Card Sort Modifikasi*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Inggris memegang peranan yang sangat penting di era globalisasi seperti saat ini. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa perhubungan global dalam berbagai aktivitas internasional.

Walaupun pengajaran Bahasa Inggris memiliki manfaat yang besar untuk masa depan siswa dan telah lama dilaksanakan di SD, namun pada kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Dan masih terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD.

Untuk itu, terdapat empat keterampilan pembelajaran Bahasa Inggris yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tetapi pada penelitian ini akan menekankan kegiatan pembelajaran pada aspek writing.

Keterampilan menulis (*writing*) bisa menjadi tolak ukur kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris. Seseorang yang bisa menulis dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar seringkali memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik pula. Selain itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki. Baik itu bagi siswa usia muda, saat mengerjakan ujian di sekolah ataupun bagi siswa usia dewasa, saat membuat laporan untuk keperluan bisnis. Oleh karena itu berbagai kiat harus terus dilakukan ditengah usaha mempelajari bahasa asing dimulai dari aspek writing. Banyak hal yang harus dirubah terutama dalam pengelolaan kelas yang sering menjenuhkan.

Pengelolaan kelas bukanlah hal yang mudah dan ringan. Jangankan bagi guru yang baru menerjunkan diri ke dalam dunia pendidikan, bagi guru yang sudah profesional pun sudah merasakan betapa sukarnya mengelola kelas. Namun begitu tidak pernah guru merasa jenuh dan kemudian jera. Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu adalah prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang telah ditentukan. Karena itu pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka keberhasilan proses belajar dan mengajar.

Dari gagalnya seorang guru, maka aktifitas peserta didik juga ikut menurun, karena dengan penggunaan metode lama tersebut, siswa cenderung pasif dalam

mengikuti kegiatan belajar. Padahal partisipasi siswa justru sangat berperan dalam peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Masih banyak pula ditemukan beberapa permasalahan dan keluhan Mengenai pengelolaan kelas yang bisa dikatakan belum efektif dan efisien. Terbukti dengan siswa yang ramai sendiri dan nilai atau prestasi belajar siswa yang minim. Hal ini terjadi karena guru kurang bisa melakukan pengelolaan kelas yang efektif karena jumlah siswa yang begitu banyak lebih-lebih lagi siswa juga bersifat heterogen.

Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa. Guru tidak hanya melakukan kegiatan penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa, akan tetapi guru diharapkan mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar, berupa belajar penemuan, belajar mandiri, belajar kelompok, belajar memecahkan masalah, dan sebagainya.

Dalam penelitian langsung di lapangan pada tanggal 1 Agustus 2012 peneliti menemukan permasalahan di MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno kelas V pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Siswa mengalami berbagai macam kesulitan pembelajaran karena tidak aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Siswa kesulitan mengaplikasikan daya ingat nya dalam penguasaan aspek writing bahasa inggris. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar mereka masih belum efektif dan belum menggunakan strategi pembelajaran terbaru.

Setelah mempelajari permasalahan tersebut maka peneliti mengambil satu dari sekian banyak metode pembelajaran yang dirasa sesuai untuk memecahkan kesulitan belajar yang ada di MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno, yaitu dengan menggunakan metode *Card Short*.

Metode berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena dengan metode inilah yang akan menghidupkan semangat siswa dar mulai partisipasi hingga meningkatnya hasil belajar siswa. Definisi metode sendiri secara singkat yaitu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar dan kreatifitas siswa yang optimal. Metode yang diambil untuk penelitian ini yaitu metode card short, karena metode ini sangat sesuai untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

Metode *Card Short* yakni strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model *Card Short* merupakan pembelajaran yang menekankan

keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. *Card Short* (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan (Zaini 2004:53).

Pada penelitian ini tidak hanya sekedar menggunakan metode *Card Short* yang sudah ada pada umumnya akan tetapi peneliti menambahkan sedikit pembaharuan dalam metode ini, yaitu siswa dituntut untuk bisa menuliskan kosa kata yang terdapat dalam kartu, oleh karena itu siswa tidak hanya disuruh menempelkan kartu saja. Dari penambahan tersebut maka peneliti mengambil ide untuk memodifikasi metode ini sehingga disebut metode card short modifikasi.

Dengan metode short card diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi, oleh karena itu peneliti mengambil judul dalam penelitian ini yaitu “PENGUNAAN METODE CARD SORT MODIFIKASI UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI KEGIATAN BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA ASPEK WRITING SISWA KELAS V MI ISLAMİYAH MUTIHAN GANTIWARNO KLATEN”.

Tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua tujuan yaitu tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan umum yaitu : Untuk meningkatkan partisipasi kegiatan belajar Bahasa Inggris aspek *writing*. Tujuan khusus yaitu : Untuk mengungkap penggunaan Metode *Card Short* Modifikasi dalam meningkatkan partisipasi kegiatan belajar mata pelajaran Bahasa Inggris pada aspek *writing* siswa kelas V MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di MI Islamiyah Gantiwarno Klaten. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 agustus 2012 sampai 30 oktober 2012. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Islamiyah Gantiwarno tahun ajaran 2012/2013. Penggunaan

metode card short modifikasi untuk meningkatkan partisipasi kegiatan belajar bahasa Inggris siswa pada aspek writing kelas V MI Islamiyah Gantiwarno Klaten. Sumber data diperoleh dari lembar observasi siswa yang diambil ketika proses kegiatan belajar sedang berlangsung. Lembar observasi ini akan dinilai oleh rekan observer. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang diperoleh dari observasi tertulis dan questioner. Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukamadina, 2010:2020). Observasi dilakukan ditempat teman sejawat untuk mengetahui kinerja guru mengenai kesesuaian antara metode card short modifikasi dengan Questioner atau angket adalah bentuk pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung tanya jawab dengan responden) yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden (Sukamadina. 2010 : 219).

Questioner digunakan untuk mengetahui opini siswa terhadap proses pembelajaran dan peningkatan partisipasi siswa pada kegiatan belajar Bahasa Inggris. Sejah mana perkembangan partisipasi kegiatan belajar siswa setelah pelaksanaan siklus.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Tahap Perencanaan Tindakan

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *Card Short* modifikasi.
- b) Menyiapkan media pembelajaran untuk 2 x pertemuan yaitu kartu bergambar dan papan skor.
- c) Menyusun lembar pengamatan guru tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Card Short* modifikasi yang berkaitan dengan partisipasi siswa.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru melakukan apersepsi sebagai upaya membangkitkan pengetahuan awal siswa yang berkaitan dengan Vocabulary atau kosa kata Bahasa Inggris dan kegiatan yang pernah dilakukan. Guru membangkitkan ingatan siswa tentang Vocabulary yang pernah dipelajari.
- b) Guru menjelaskan prosedur *Card Short* modifikasi kepada siswa.

- c) Guru membagikan kartu bergambar kepada masing-masing siswa dan menyiapkan papan skor.
- d) Siswa diminta untuk menuliskan kosa kata dalam Bahasa Inggris sesuai dengan gambar yang ada dikartu kemudian menempelkannya sesuai dengan kelompok tema yang ada dipapan skor.
- e) Siswa bersama guru mendiskusikan hasil kerja siswa.

Observer yaitu rekan guru melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa dengan menggunakan panduan pengamatan yang telah disiapkan berupa lembar observasi.

Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data didapat dari hasil observasi siswa ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu melalui lembar observasi. Rekan peneliti sebagai observer tiap menit mengamati perilaku siswa kemudian langsung menghitung perolehan nilai hingga menjadi persentase.

Refleksi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh observer sebagai rekan peneliti. Pada tahap ini guru mengenali dan mendokumentasikan seluruh proses dan hasil perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. hal yang diamati yaitu partisipasi siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi para siswa pada kelas V, meskipun sejak kelas I mereka telah mendapat pelajaran Bahasa Inggris, namun siswa masih mengalami beberapa kesulitan belajar Bahasa Inggris apalagi untuk ketrampilan menulis. Setelah dilakukannya uji coba metode pada siklus pertama ini dapat dilihat kondisi belajar siswa, terlihat ada beberapa kemajuan partisipasi siswa setelah penggunaan metode *Card Short* modifikasi. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris yang bisa dilihat pada peningkatan kemampuan menulis siswa, akan tetapi kemajuan ini belum mencapai tahap maksimal karena nilai persentase masih banyak yang belum mendekati angka 80%.

No	Keterangan	Menit 1		Menit 2		Menit 1	
		Presentase		Presentase		Presentase	
		Aktif	Pasif	Aktif	Pasif	Aktif	Pasif
1.	Karakteristik Partisipasi						
	a. Pikiran	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%	100%	0%
	b. Aktifitas fisik	92,86%	7,14%	85,71%	14,29%	92,86%	7,14%
	c. Pikiran dan Aktifitas fisik	92,86%	7,14%	85,71%	14,29%	92,86%	7,14%
	d. Keahlian	71,49%	28,47%	71,49%	28,57%	85,71%	14,29%
	e. Kelompok	71,49%	28,47%	71,49%	28,47%	71,49%	28,47%
	f. Komunikasi	71,49%	28,47%	92,86%	7,14%	100%	0%
	g. Kerjasama	71,49%	28,47%	71,49%	28,47%	92,86%	7,14%
2.	Kemauan peserta didik dalam merespon dan berkreasi dalam kegiatan Pembelajaran	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%
3.	Bentuk partisipasi						
	a. kondisi siswa dalam kelompok dimana dia mengambil posisi sebagai pemrakarsa	71,49%	28,57%	71,49%	28,57%	71,49%	28,57%
	b. suatu kondisi siswa dalam kelompok dimana dia berperan sebagai pendukung	71,49%	28,57%	71,49%	28,57%	71,49%	28,57%
4.	Kesadaran kesetaraan tanggung jawab (<i>Sharing Responsibility</i>).	71,49%	28,57%	71,49%	28,57%	71,49%	28,57%
5.	Transparansi Dialog	71,49%	28,57%	71,49%	28,57%	92,86%	7,14%
6.	Pemahaman siswa terhadap Aturan main.	71,49%	28,57%	71,49%	28,57%	92,86%	7,14%
7.	Kemantapan siswa terhadap hasil akhir (evaluasi) kegiatan belajar.	71,49%	28,57%	71,49%	28,57%	92,86%	7,14%
8.	Peran kontrol siswa atas keputusan yang diambil sebagai partisipasi interaktif.	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%
9.	Siswa pemegang kendali dalam proses kegiatan belajar (<i>self mobilization</i>).	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%
10.	Siswa berpartisipasi dengan cara konsultasi dalam kelompok.	71,49%	28,57%	71,49%	28,57%	71,49%	28,57%

Tabel. 5 Lembar Observasi Siklus I

2. Siklus II

Tahap perencanaan dan tindakan

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode card short modifikasi.
- b) Menyiapkan media pembelajaran untuk 2 x pertemuan yaitu kartu bergambar dan papan skor.
- c) Menyusun lembar pengamatan guru tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Card Short* modifikasi yang berkaitan dengan partisipasi siswa.

Tahap pelaksanaan tindakan

- a) Guru melakukan apersepsi sebagai upaya membangkitkan pengetahuan awal siswa yang berkaitan dengan Vocabulary atau kosa kata Bahasa Inggris dan kegiatan yang pernah dilakukan. Guru membangkitkan ingatan siswa tentang Vocabulary yang pernah dipelajari.
- b) Guru menjelaskan prosedur *Card Short* modifikasi kepada siswa.
- c) Guru membagikan kartu bergambar kepada masing-masing siswa dan menyiapkan papan skor.
- d) Siswa diminta untuk menuliskan kosa kata dalam Bahasa Inggris beserta artinya dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan gambar yang ada dikartu kemudian menempelkannya sesuai dengan kelompok tema yang ada dipapan skor.
- e) Siswa bersama guru mendiskusikan hasil kerja siswa.

Observer yaitu rekan guru melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa dengan menggunakan panduan pengamatan yang telah disiapkan berupa lembar observasi.

Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data didapat dari hasil observasi siswa ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu melalui lembar observasi. Rekan peneliti sebagai observer tiap menit mengamati perilaku siswa kemudian langsung menghitung perolehan nilai hingga menjadi persentase.

Refleksi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh observer sebagai rekan peneliti. Pada tahap ini guru mengenali dan mendokumentasikan seluruh proses dan hasil perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kinerja sebelumnya supaya didapat hasil yang optimal, yaitu dengan menambahkan penugasan siswa selain menulis kosa kata bahasa Inggris siswa juga diminta untuk menuliskan artinya dalam bahasa Indonesia pula. Hal yang diamati yaitu partisipasi siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi para siswa pada kelas V, meskipun sejak kelas 1 mereka telah mendapat pelajaran Bahasa Inggris, namun siswa masih mengalami beberapa kesulitan belajar Bahasa Inggris apalagi untuk ketrampilan menulis. Setelah dilakukannya uji coba metode pada siklus kedua ini dapat dilihat kondisi belajar siswa, terlihat ada beberapa kemajuan partisipasi siswa setelah penggunaan metode *Card Short* modifikasi. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris yang bisa dilihat pada peningkatan kemampuan menulis siswa. Hal ini dikarenakan angka persentase indikator siswa telah mencapai lebih dari 80% bahkan hingga 100%.

Hasil dari observasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel. Berikut :

No	Keterangan	Menit 1		Menit 2		Menit 1	
		Presentase		Presentase		Presentase	
		Aktif	Pasif	Aktif	Pasif	Aktif	Pasif
1.	Karakteristik Partisipasi						
	a. Pikiran	100%	0%	100%	0%	100%	0%
	b. aktifitas fisik	100%	0%	100%	0%	100%	0%
	c. Pikiran dan aktifitas fisik	92,86%	7,14%	85,71%	14,29%	92,86%	7,14%
	d. Keahlian						
	e. Kelompok	100%	0%	100%	0%	100%	0%
	f. Komunikasi	100%	0%	92.86%	7,14%	100%	0%
	g. Kerjasama	100%	0%	100%	0%	92,86%	7,14%
2.	Kemauan peserta didik dalam merespon dan berkreasi dalam Kegiatan pembelajaran.	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%
3.	Bentuk partisipasi						
	a. Kondisi siswa dalam kelompok dimana dia mengambil posisi Sebagai pemrakarsa	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%
	b. Kondisi siswa dalam kelompok dimana dia berperan sebagai pendukung	100%	0%	100%	0%	100%	0%
4.	Kesadaran kesetaraan tanggung jawab (<i>Sharing Responsibility</i>).	100%	0%	100%	0%	100%	0%
5.	Transparansi Dialog	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%
6.	Pemahaman siswa terhadap Aturan main.	71,49%	28,57%	71,49%	28,57%	92,86%	7,14%
7.	Kemantapan siswa terhadap hasil akhir (evaluasi) kegiatan belajar.	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%	85,71%	14,29%
8.	Peran kontrol siswa atas keputusan yang diambil sebagai partisipasi interaktif.	92,86%	7,14%	92,86%	7,14%	92,86%	7,14%
9.	Siswa pemegang kendali dalam proses kegiatan belajar (<i>self mobilization</i>).	92,86%	7,14%	85,71%	14,29%	92,86%	7,14%
10.	Siswa berpartisipasi dengan cara konsultasi dalam kelompok.	100%	0%	100%	0%	100%	0%

Tabel 6. Lembar observasi siklus II

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa partisipasi siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan dalam proses pembelajaran, dan pada tahap ini prosentase partisipasi siswa telah mencapai taraf yang diinginkan yaitu 100% hampir pada tiap indikator partisipasi siswa. Dan penelitian ini dikatakan berhasil dengan melihat lembar observasi diatas.

D. SIMPULAN

Semua hal dalam penelitian ini telah mencapai pada tahap akhir yaitu kesimpulan, berdasarkan permasalahan yang telah peneliti amati maka penelitian ini berhasil mengangkat berbagai indikator tentang partisipasi kegiatan belajar mengajar siswa kelas V di MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno Klaten pada mata pelajaran Bahasa Inggris aspek writing.

Hal ini dibuktikan dengan perbandingan hasil observasi dikelas tentang aktifitas siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II. Terbukti bahwa gejala kemajuan partisipasi siswa terlihat sejak peneliti melaksanakan siklus II dengan penggunaan metode Card Sort Modifikasi telah banyak dari siswa yang menunjukkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Maka sesuai dengan perumusan masalah diawal penelitian yaitu tentang “Penggunaan metode Card Sort Modifikasi untuk meningkatkan partisipasi kegiatan belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno” telah dapat dicapai angka persentase diatas indikator pencapaian yaitu 80% dan pelaksanaan ini dapat dikatakan berhasil.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007, "*Penelitian Tindakan Kelas*", Jakarta: Bumi Aksara
- Ariyanto, 2011, "*Pembelajaran Aritmatika Sekolah Dasar*", Surakarta : Qinant
- Darhim,Drs, Rasyad, Aminudin, H,DR,Prof, 1995, "*Materi Pokok Media Pengajaran*", Direktorat Jenderal Pembinaan kelembagaan Agama Islam dan UT
- L. Silberman, Melvin. 2006, "*Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*", Bandung: Penerbit Nusamedia.
- Mansyur, H.Drs. 1995, "*Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar Modul 1-6*", Direktorat Jenderal Pembinaan kelembagaan Agama Islam dan UT
- M.A, Tadjab.1994, "*Ilmu Pendidikan*", Surabaya: Abditama
- Margono, S. 2000, "*Metodologi penelitian Pendidikan*", Jakarta: Rineka Cipta
- Nata, Abudin, H, Drs, "*Materi Pokok Dasar-dasar Pendidikan*", Direktorat Jenderal Pembinaan kelembagaan Agama Islam dan UT
- Wahyudi, Dedi. Februari 2009, "*Metode & Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Pemberdayaan Peserta Didik*", ([http:// Podoluhur.blogspot.com](http://Podoluhur.blogspot.com), diakses 25 Agustus 2012).

[Www.Google.com/definisi](http://www.Google.com/definisi) Card Sort